

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-korelasional karena tujuan penelitian ini adalah memperoleh jawaban tentang masalah yang sedang terjadi di masa sekarang, diuraikan secara gamblang, menemukan adanya atau tidaknya hubungan, serta seberapa eratnya hubungan dan keberartian atau ketidakberartian hubungan itu (Arikunto, 2006:270).

Hubungan tersebut dalam penelitian ini adalah antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, berdasarkan bentuk permasalahannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif-korelasional, karena semua variabel yang dipelajari terlebih dahulu dideskripsikan dan selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan analisis statistik dan penggunaan data numerik dalam mendeskripsikan kondisi objektif hasil temuan. Serta dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, studi pustaka merupakan upaya untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian dengan mengkaji dan menganalisa berbagai literatur atau sumber-sumber baik itu berupa buku ataupun laporan-laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dapat menjadi tinjauan teoritis dan referensi dalam pelaksanaan penelitian.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Sesuai dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Iklim Kerja dengan Kinerja Guru TK di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur”. Maka definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

Menurut David C. McClelland (Miftah Thoha, 2003: 235) “Pada hakekatnya manusia mempunyai kemampuan untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain”. Kebutuhan untuk berprestasi merupakan kebutuhan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik daripada sebelumnya, selalu berkeinginan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dengan predikat terpuji. Seorang pegawai yang mempunyai kebutuhan akan berprestasi tinggi cenderung berani dalam mengambil resiko.

Motivasi berprestasi menurut Hilgard (1983:169), adalah motif sosial untuk mengerjakan sesuatu yang berharga atau penting dengan baik dan sempurna untuk memenuhi standar keunggulan dari apa yang dilakukan seseorang. Apa yang dilakukan seseorang pada dasarnya adalah untuk memperoleh pengakuan dari orang lain terhadap prestasi yang telah dicapainya terlebih lagi apabila prestasi tersebut dapat melebihi teman-temannya.

Motivasi berprestasi guru dalam penelitian ini adalah keinginan yang kuat dari seorang guru, keinginan yang berupa dorongan positif untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam pekerjaannya yang ditandai dengan berusaha meraih prestasi yang lebih dari guru lainnya.

2. Iklim Kerja

Henry A Marray dan Kurt Lewin (dalam Sutaryadi, 1990: 34) mengatakan bahwa Iklim kerja adalah seperangkat karakteristik yang membedakan antara individu satu dengan individu lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku individu itu sendiri, perilaku merupakan hasil dari hubungan antara individu dengan lingkungannya.

Iklim kerja adalah segala sesuatu di dalam lingkungan kerja yang dipersepsi sebagai pengaruh sistem formal, gaya informasi manager, dan faktor-faktor lingkungan lain yang terdapat pada sikap, keyakinan, nilai dan motivasi dari orang-orang yang bekerja pada sebuah lembaga tertentu (Litwin dan Stringer, 1968: 44 dalam Suryana S, 2001:133) .

Iklim kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang berlangsung lama dan mampu mempengaruhi tingkah laku seseorang guru, serta merupakan suatu karakteristik yang membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya. Adapun indikator iklim kerja dalam penelitian ini adalah komitmen, penyesuaian, hubungan dengan rekan kerja, tanggung jawab, kejelasan struktur dan tugas, penghargaan, dan hubungan atasan dan bawahan.

3. Kinerja Guru

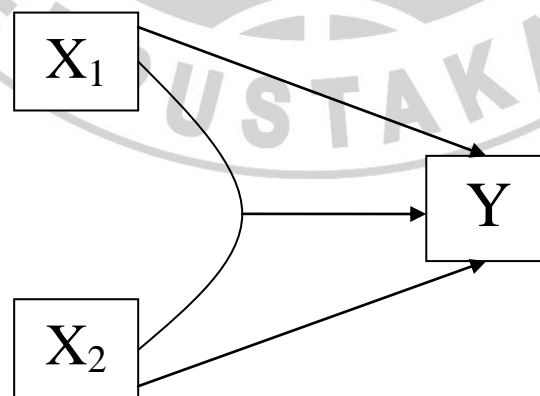
Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Sulistiyorini, 2001:63).

Kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ungkapan kemampuan guru TK dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan aktualisasi diri dari kompetensi profesionalnya yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kinerja guru TK dalam penelitian ini merujuk kepada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) bahwa kompetensi meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

C. DESAIN PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasional. Variabel penelitian meliputi dua variabel bebas yaitu Motivasi berprestasi (X_1), Iklim kerja (X_2) dan variabel terikat Kinerja guru (Y). Hubungan antara tiga variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y . Tipe hubungan yang terjadi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Hubungan Antara Variabel Penelitian

Keterangan :

X_1 = Motivasi berprestasi

X_2 = Iklim kerja

Y = Kinerja guru

Desain penelitian diatas menggambarkan hubungan secara langsung antara variabel X_1 dengan variabel Y , hubungan secara langsung antara variabel X_2 dengan variabel Y serta hubungan secara langsung antara variabel X_1 dan variabel X_2 dengan variabel Y .

D. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di sekolah Taman Kanak-kanak yang berada di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur yang berjumlah 6 Taman kanak-kanak.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sutrisno Hadi (1997:70) memberikan definisi populasi adalah semua individu untuk siapa diperoleh dari sampel itu hendaknya diregeneralisasi. Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari

unit yang ciri-cirinya akan di duga, sedangkan Mohamad Ali (1982: 54), menyatakan bahwa keseluruhan obyek yang diteliti disebut populasi atau universe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang melaksanakan tugas mengajar di TK se-Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

Data Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rekapitulasi Data Pokok Pendidikan TK
Kecamatan Haurwangi 2011

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	TK. INSAN CERDAS	6
2	TK. MIFTAHUL BAROKAH	6
3	TK. PLUS NURUL.H. PASUNDAN	5
4	TK. HARAPAN PERTIWI	5
5	TK. MEKAR HARAPAN CIPEUYEUM 03	6
6	RA. AL-BAROKAH	7
JUMLAH GURU		35

Sumber : UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Haurwangi

3. Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Moh. Ali (1995: 54) yaitu: “Sebagaimana yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi”. Penentuan sampel yang digunakan sebagai sumber data bersifat representatif, sehingga generalisasi akan semakin kecil jika jumlah populasi kurang dari 100

orang maka diambil seluruhnya, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:107), yaitu: maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Guru TK di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penyusunan.

Sugiyono (2002:156) mengungkapkan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

Berdasarkan sifatnya, teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi empat, yaitu: (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik observasi tidak langsung, (3) Teknik komunikasi langsung, (4) Teknik komunikasi tidak langsung. (Winarno Surakhmad, 1994:162).

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam menentukan alat pengumpul data tentunya tidak dapat dipisahkan dengan teknik pengumpulan data, karena ada saling ketergantungan satu sama lain. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah angket atau kuesioner.

Angket adalah seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penyusunan. Jenis angket yang digunakan penyusun dalam penyusunan ini adalah angket tertutup, yaitu responden diberi pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari ketiga variabel disertai alternatif jawaban. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sanafiah Faisal (1982:178) bahwa: “Angket yang mnghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket jenis tertutup atau angket terbatas”. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban singkat, dengan pola Sering Sekali (SS), Sering (S), Kadang-kadang (K), Pernah (P), Tidak Pernah (TP), dengan membubuhkan check (V) pada item-item yang termuat pada alternatif jawaban.

Pengumpulan data menggunakan angket memiliki beberapa keuntungan (Arikunto, 1997:129), antara lain:

- a. Tidak memerlukan hadirnya penyusun.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.

- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu dalam menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Langkah-langkah yang ditempuh penyusun dalam menyusun alat untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel (X_1) yakni Motivasi Berprestasi, (X_2) Iklim Kerja dan variabel (Y) Kinerja Guru Taman Kanak-kanak.
- b. Menentukan sub variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden dari variabel-variabel yang akan diteliti.
- c. Menentukan skala pengukuran masing-masing variabel dengan menggunakan skala likert dengan rentang skala : Sering Sekali (SS), Sering (S), Kadang-kadang (K), Pernah (P), Tidak Pernah (TP). Selanjutnya menentukan bobot masing-masing skala untuk masing-masing instrumen, bobot skala dinyatakan dengan 1 sampai 5.

Tabel 3.3
SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban	Bobot
Sering sekali	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Penah	2
Tidak pernah	1

Pengisian angket dilakukan dengan parameter sebagai berikut:

SS : Sering Sekali, bila aktivitas yang dinyatakan dilakukan setiap hari diberi bobot 4

S : Sering, bila aktivitas yang dinyatakan dilakukan lebih dari satu kali dalam rentang waktu antara 1 atau 2 hari, yang diberi bobot 3

K : Kadang-kadang, bila aktivitas yang dinyatakan dilakukan lebih dari satu kali, tetapi tidak konsisten dengan rentang waktu yang relatif tidak teratur, diberi bobot 2

P : Pernah, bila aktivitas yang dinyatakan dilakukan satu kali, tetapi setelah itu tidak pernah dilakukan lagi, diberi bobot 1

TP : Tidak Pernah, bila aktivitas yang dinyatakan sama sekali tidak pernah dijalankan, diberi bobot 0

- d. Menetapkan indikator dari setiap sub variabel yang dianggap penting, berdasarkan teori-teori yang relevan.
- e. Dari indikator yang telah ditentukan, kemudian dikembangkan dalam kisi-kisi instrumen untuk selanjutnya dibuat pernyataan/pertanyaan dengan diderai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak terdapat kekeliruan dalam menjawabnya. Berikut adalah kisi-kisi instrumen alat pengumpul data:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data Penelitian Kinerja Guru TK
(Variabel Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kinerja Guru (Y)	1. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakter peserta didik	1,2,3,4,5
		b. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	6
		c. Menguasai teori belajar mengajar	25,27
		d. Mengembangkan kurikulum	7
		e. Kemampuan melaksanakan penilaian pembelajaran	26,31,32
		f. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	11,12,34,36
	2. Kompetensi Kepribadian	a. Bertindak sesuai nilai dan norma	13,38
		b. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	14,15,16
		c. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	17
		d. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, teladan, berakhlak mulia	33
	3. Kompetensi Sosial	a. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun	18
		b. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif	20,21
		c. Berkomunikasi dengan sesama guru, orangtua anak, masyarakat sekitar	19,37
	4. Kompetensi Profesional	a. Menguasai standar kompetensi dasar pelajaran	27
		b. Memiliki wawasan mengenai landasan pendidikan	8
		c. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	9,10
		d. Mengembangkan profesionalisme secara kontinue	22,24
		e. Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah	23,35
		f. Mampu menyelenggarakan pembinaan anak melalui bimbingan dan konseling	28,29,30

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data Penelitian Motivasi Berprestasi
(Variabel X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item.
Motivasi Berprestasi (X1)	a. Dorongan untuk berprestasi	1. Ulet	4,5
		2. Percaya diri	6,7,8
		3. Inovatif	9,12
		4. Kreativitas	10,11,13
		5. Tujuan yang ingin dicapai	15,16,17
		6. Kebanggaan	18,19
		7. Persaingan	28,31
		8. Dedikasi	21,22
		9. Disiplin	1,2,3
	b. Usaha untuk berprestasi	1. Menerima tugas	20,23,24
		2. Tanggung jawab	14,25
		3. Kesiapan menghadapi resiko	26,27
		4. Lingkungan kerja	29,30
		5. Umpan balik	32,33,34,35

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data Penelitian Iklim Kerja
(Variabel X2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Iklim Kerja	1. Komitmen	a. Loyalitas	4
		b. Kebanggaan	1
	2. Penyesuaian	a. Mentaati peraturan	2,3,8
		b. Menerima dan mengaplikasikan kebijakan	5,7
	3. Hubungan dengan rekan kerja	a. Kemudahan berhubungan baik dengan rekan kerja	21,28
		b. Konflik	14,16,18,22,23,25,27
		c. Dukungan dan kepercayaan	12,13,28
	4. Tanggung jawab	a. Tuntutan untuk mengembangkan hasil kerja	10,11,16
		b. Pengambilan keputusan	12
		c. Berani mengambil resiko	17
	5. Kejelasan struktur dan tugas	a. Memahami dan menerima visi misi	29
		b. Memahami tugas dan wewenang dalam struktur organisasi	30
	6. Penghargaan	a. Memperoleh penghargaan	19,24
		b. Menerima kritikan	6,9,15
	7. Hubungan atasan dan bawahan	a. Memberikan dukungan pribadi	20,21,31
b. Membangun hubungan		26,32	

3. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Keberhasilan suatu penelitian sangat bergantung kepada instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Oleh karena itu, instrumen sebagai alat pengukur variabel penelitian harus memenuhi dua syarat utama yaitu harus "*valid*" atau dapat mengukur (ketepatan) dan harus "*reliabel*" atau dapat digunakan berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Hal demikian sama dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:158) yaitu; "instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel".

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (1992: 160) bahwa:

"Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah".

Pengujian validitas koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment, sedangkan untuk signifikansi koefisien korelasi dilakukan dengan rumus uji-t. Selanjutnya Sugiyono (2000:106) mengemukakan

bahwa “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap butir”. Dalam hal analisis item, menurut Sugiyono (2000:106) menyatakan bahwa “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Korelasi pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2001:148})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} (r_{xy}), selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan menggunakan uji-t, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2001:215})$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hasil dari perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir item dianggap valid, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir item dinyatakan tidak valid.

Hasil dari uji coba angket tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen
Kinerja Guru (Y)

No. Item	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak lanjut
1	0.761	4.239	1.771	Valid	Dipakai
2	0.833	5.433	1.771	Valid	Dipakai
3	0.707	3.614	1.771	Valid	Dipakai
4	0.772	4.391	1.771	Valid	Dipakai
5	0.762	4.252	1.771	Valid	Dipakai
6	0.495	2.054	1.771	Valid	Dipakai
7	0.717	3.713	1.771	Valid	Dipakai
8	0.784	4.558	1.771	Valid	Dipakai
9	0.655	3.129	1.771	Valid	Dipakai
10	0.755	4.162	1.771	Valid	Dipakai
11	0.628	2.912	1.771	Valid	Dipakai
12	0.694	3.482	1.771	Valid	Dipakai
13	0.661	3.181	1.771	Valid	Dipakai
14	0.667	3.229	1.771	Valid	Dipakai
15	0.804	4.890	1.771	Valid	Dipakai
16	0.647	3.067	1.771	Valid	Dipakai
17	0.827	5.306	1.771	Valid	Dipakai

18	0.819	5.148	1.771	Valid	Dipakai
19	0.639	3.002	1.771	Valid	Dipakai
20	0.873	6.454	1.771	Valid	Dipakai
21	0.902	7.571	1.771	Valid	Dipakai
22	0.815	5.083	1.771	Valid	Dipakai
23	0.494	2.050	1.771	Valid	Dipakai
24	0.659	3.165	1.771	Valid	Dipakai
25	0.363	1.405	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
26	0.677	3.317	1.771	Valid	Dipakai
27	0.263	0.983	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
28	0.869	6.348	1.771	Valid	Dipakai
29	0.707	3.611	1.771	Valid	Dipakai
30	0.710	3.645	1.771	Valid	Dipakai
31	0.802	4.841	1.771	Valid	Dipakai
32	0.831	5.210	1.771	Valid	Dipakai
33	0.822	5.210	1.771	Valid	Dipakai
34	0.715	3.696	1.771	Valid	Dipakai
35	0.740	3.969	1.771	Valid	Dipakai
36	0.657	3.145	1.771	Valid	Dipakai
37	0.865	6.221	1.771	Valid	Dipakai
38	0.786	4.590	1.771	Valid	Dipakai
39	0.849	5.799	1.771	Valid	Dipakai
40	0.774	4.417	1.771	Valid	Dipakai

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas untuk variabel Y yang terdiri dari 40 item pernyataan terdapat 2 item yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, dan 38 item yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen
Motivasi Berprestasi (X1)

No. Item	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak lanjut
1	0.621	2.867	1.771	Valid	Dipakai
2	0.725	3.805	1.771	Valid	Dipakai
3	0.654	3.118	1.771	Valid	Dipakai
4	0.804	4.885	1.771	Valid	Dipakai
5	0.675	3.303	1.771	Valid	Dipakai
6	0.388	1.517	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
7	0.577	2.549	1.771	Valid	Dipakai
8	0.726	3.816	1.771	Valid	Dipakai
9	0.360	1.391	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
10	0.524	2.219	1.771	Valid	Dipakai
11	0.547	2.362	1.771	Valid	Dipakai
12	0.453	1.836	1.771	Valid	Dipakai
13	0.891	7.110	1.771	Valid	Dipakai
14	-84	-306	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
15	0.245	0.912	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
16	0.745	4.038	1.771	Valid	Dipakai
17	0.656	3.137	1.771	Valid	Dipakai
18	0.531	2.262	1.771	Valid	Dipakai
19	0.341	1.309	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
20	0.816	5.107	1.771	Valid	Dipakai
21	0.729	3.848	1.771	Valid	Dipakai
22	0.743	4.007	1.771	Valid	Dipakai
23	0.347	1.338	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
24	0.696	3.503	1.771	Valid	Dipakai
25	0.527	2.236	1.771	Valid	Dipakai
26	0.703	3.567	1.771	Valid	Dipakai
27	0.325	1.239	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
28	0.837	5.524	1.771	Valid	Dipakai
29	0.614	2.808	1.771	Valid	Dipakai
30	0.561	2.448	1.771	Valid	Dipakai
31	0.518	2.189	1.771	Valid	Dipakai
32	0.682	3.371	1.771	Valid	Dipakai

33	0.753	4.127	1.771	Valid	Dipakai
34	0.438	1.761	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
35	0.570	2.506	1.771	Valid	Dipakai
36	0.367	1.423	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
37	0.796	4.743	1.771	Valid	Dipakai
38	0.686	3.405	1.771	Valid	Dipakai
39	0.813	5.049	1.771	Valid	Dipakai
40	0.618	2.837	1.771	Valid	Dipakai
41	0.219	0.811	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
42	0.799	4.795	1.771	Valid	Dipakai
43	0.765	4.284	1.771	Valid	Dipakai
44	0.666	3.221	1.771	Valid	Dipakai
45	0.354	1.368	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
46	0.614	2.809	1.771	Valid	Dipakai

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas untuk variabel X_1 yang terdiri dari 46 item pernyataan terdapat 11 item yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, dan 35 item valid yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen
Iklim Kerja (X_2)

No. Item	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak lanjut
1	0.359	1.388	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
2	0.412	1.631	1.771	<i>Tidak Valid</i>	<i>Dihilangkan</i>
3	0.683	3.376	1.771	Valid	Dipakai
4	0.777	4.456	1.771	Valid	Dipakai
5	0.742	3.999	1.771	Valid	Dipakai
6	0.653	3.114	1.771	Valid	Dipakai
7	0.656	3.136	1.771	Valid	Dipakai
8	0.772	4.388	1.771	Valid	Dipakai
9	0.506	2.116	1.771	Valid	Dipakai

10	0.778	4.476	1.771	Valid	Dipakai
11	0.585	2.606	1.771	Valid	Dipakai
12	0.630	2.929	1.771	Valid	Dipakai
13	0.579	2.562	1.771	Valid	Dipakai
14	0.728	3.838	1.771	Valid	Dipakai
15	0.814	5.060	1.771	Valid	Dipakai
16	0.851	5.857	1.771	Valid	Dipakai
17	0.749	4.086	1.771	Valid	Dipakai
18	0.744	4.023	1.771	Valid	Dipakai
19	0.621	2.861	1.771	Valid	Dipakai
20	0.884	6.827	1.771	Valid	Dipakai
21	0.803	4.869	1.771	Valid	Dipakai
22	0.755	4.160	1.771	Valid	Dipakai
23	0.710	3.641	1.771	Valid	Dipakai
24	0.792	4.687	1.771	Valid	Dipakai
25	0.814	5.068	1.771	Valid	Dipakai
26	0.535	2.286	1.771	Valid	Dipakai
27	0.607	2.756	1.771	Valid	Dipakai
28	0.675	3.302	1.771	Valid	Dipakai
29	0.743	4.012	1.771	Valid	Dipakai
30	0.456	1.852	1.771	Valid	Dipakai
31	0.735	3.917	1.771	Valid	Dipakai
32	0.794	4.722	1.771	Valid	Dipakai
33	0.764	4.269	1.771	Valid	Dipakai
34	0.764	4.274	1.771	Valid	Dipakai

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas untuk variabel X_1 yang terdiri dari 34 item pernyataan terdapat 2 item yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, dan 32 item valid yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu dan dapat dipercaya, Arikunto (2000:170).

Untuk menghitung tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{s_i} \right) \quad (\text{Arikunto, 2002: 171})$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_i = Varians total

K = Jumlah item

Langkah-langkah untuk mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah sampel

2. Selanjutnya menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots, S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3 \dots \dots n$ = Varians item ke-1,2,3.....n

3. Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh hasil untuk variabel

Motivasi Berprestasi (X_1) diperoleh $r_{hitung} = 0,9553$ sedangkan r_{tabel} dengan $dk =$

34 taraf signifikansi 5% = 0,339. Dengan demikian variabel Motivasi Berprestasi (X1) dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk Variabel Iklim Kerja (X2) diperoleh $r_{hitung} = 0,4052$ sedangkan r_{tabel} dengan $dk = 34$ taraf signifikansi 5% = 0,339. Dengan demikian variabel Iklim Kerja (X2) dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Perhitungan untuk Variabel Kinerja Guru (Y) diperoleh $r_{hitung} = 0,9669$ sedangkan r_{tabel} dengan $dk = 34$ taraf signifikansi 5% = 0,339. Dengan demikian Variabel Kinerja Guru (Y) dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	t_{hit}	t_{tab}	Keterangan	Kesimpulan
Kinerja Guru (Y)	18,211	1,771	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Reliabel
Motivasi Berprestasi (X1)	11,902	1,771	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Reliabel
Iklim Kerja (X2)	13,285	1,771	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Reliabel

Berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas instrumen (terlampir), maka dapat diambil kesimpulan mengenai angket yang akan digunakan peneliti selanjutnya.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam suatu penyusunan ilmiah merupakan hal yang penting untuk mengartikan sebuah data menjadi sebuah pendapat yang akhirnya

dapat ditarik kesimpulan. Winarno Surakhmad (1998:110) mengemukakan bahwa “Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu “Berbicara” sebab betapapun besar dan tinggi jumlah yang terkumpul (sebagai hasil pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “Membisu seribu bahasa”.

Dalam pelaksanaan pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan SPSS. Selanjutnya langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.

2. Analisis Profil Motivasi Berprestasi, Iklim Kerja dan Kinerja Guru TK di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur Tahun 2010-2011

- a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Variabel	Sub Indikator	Skor Maksimal Ideal
Motivasi Berprestasi	Keseluruhan	= 35x5 = 175
	Indikator 1	= 22x5 = 110
	Indikator 2	= 13x5 = 65
Iklim Kerja	Keseluruhan	= 32x5 = 160
	Indikator 1	= 2x5 = 10
	Indikator 2	= 5x5 = 25
	Indikator 3	= 11x5 = 55

	Indikator 4	= 5x5 = 25
	Indikator 5	= 2x5 = 10
	Indikator 6	= 5x5 = 25
	Indikator 7	= 5x5 = 25
Kinerja Guru	Keseluruhan	= 38x5 = 190
	Indikator 1	= 16x5 = 80
	Indikator 2	= 7x5 = 35
	Indikator 3	= 5x5 = 25
	Indikator 4	= 11x5 = 55

- b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

Variabel	Sub Variabel/Dimensi/Indikator	Skor Minimal Ideal
Motivasi Berprestasi	Keseluruhan	= 35x1 = 35
	Indikator 1	= 22x1 = 22
	Indikator 2	= 13x1 = 13
Iklim Kerja	Keseluruhan	= 32x1 = 132
	Indikator 1	= 2x1 = 2
	Indikator 2	= 5x1 = 5
	Indikator 3	= 11x1 = 11
	Indikator 4	= 5x1 = 5
	Indikator 5	= 2x1 = 2
	Indikator 6	= 5x1 = 5
Kinerja Guru	Keseluruhan	= 38x1 = 38
	Indikator 1	= 16x1 = 16
	Indikator 2	= 7x1 = 7
	Indikator 3	= 5x1 = 5
	Indikator 4	= 11x1 = 11

- c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Variabel	Sub Indikator	Rentang Skor
Motivasi Berprestasi	Keseluruhan	= 175 – 35 = 140
	Indikator 1	= 110 – 22 = 88
	Indikator 2	= 65 – 13 = 52
Iklim Kerja	Keseluruhan	= 160 – 32 = 128
	Indikator 1	= 10 – 2 = 8
	Indikator 2	= 25 – 5 = 20

	Indikator 3	= 55 – 11 = 44
	Indikator 4	= 25 – 5 = 20
	Indikator 5	= 10 – 2 = 8
	Indikator 6	= 25 – 5 = 20
	Indikator 7	= 25 – 5 = 20
Kinerja Guru	Keseluruhan	= 190 – 38 = 152
	Indikator 1	= 80 – 16 = 64
	Indikator 2	= 35 – 7 = 28
	Indikator 3	= 25 – 5 = 20
	Indikator 4	= 55 – 11 = 44

d. Mencari interval skor:

$$\text{Interval skor} = \text{Rentang skor} / 3$$

Variabel	Sub Indikator	Interval Skor
Motivasi Berprestasi	Keseluruhan	= 140/3 = 46,67
	Indikator 1	= 88/3 = 29,33
	Indikator 2	= 52/3 = 17,33
Iklim Kerja	Keseluruhan	= 128/3 = 42,67
	Indikator 1	= 8/3 = 2,67
	Indikator 2	= 20/3 = 6,67
	Indikator 3	= 44/3 = 14,67
	Indikator 4	= 20/3 = 6,67
	Indikator 5	= 8/3 = 2,67
	Indikator 6	= 20/3 = 6,67
Kinerja Guru	Keseluruhan	= 152/3 = 50,67
	Indikator 1	= 64/3 = 21,33
	Indikator 2	= 28/3 = 9,33
	Indikator 3	= 20/3 = 6,67
	Indikator 4	= 44/3 = 14,67

dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Variabel

Variabel	Sub Indikator	Kriteria	Interval
Motivasi Berprestasi	Keseluruhan	Tinggi	129 - 175
		Sedang	83 - 128
		Rendah	35 - 82
	Indikator 1	Tinggi	82 - 110

Iklim Kerja		Sedang	52 - 81
		Rendah	22 - 51
	Indikator 2	Tinggi	49 - 65
		Sedang	31 - 48
		Rendah	13 - 30
	Keseluruhan	Tinggi	118 - 160
		Sedang	76 - 117
		Rendah	32 - 75
	Indikator 1	Tinggi	8 - 10
		Sedang	6 - 7
		Rendah	2 - 5
	Indikator 2	Tinggi	19 - 25
Sedang		13 - 18	
Rendah		5 - 12	
Indikator 3	Tinggi	41 - 55	
	Sedang	27 - 40	
	Rendah	11 - 26	
Indikator 4	Tinggi	19 - 25	
	Sedang	13 - 18	
	Rendah	5 - 12	
Indikator 5	Tinggi	8 - 10	
	Sedang	6 - 7	
	Rendah	2 - 5	
Indikator 6	Tinggi	19 - 25	
	Sedang	13 - 18	
	Rendah	5 - 12	
Indikator 7	Tinggi	19 - 25	
	Sedang	13 - 18	
	Rendah	5 - 12	
Kinerja Guru	Keseluruhan	Tinggi	140 - 190
		Sedang	90 - 139
		Rendah	38 - 89
	Indikator 1	Tinggi	60 - 80
		Sedang	38 - 59
		Rendah	16 - 37
	Indikator 2	Tinggi	27 - 35
		Sedang	17 - 26
		Rendah	7 - 16
	Indikator 3	Tinggi	19 - 25

		Sedang	13 - 18
		Rendah	5 - 12
	Indikator 4	Tinggi	41 - 55
		Sedang	27 - 40
		Rendah	11 - 26

3. Uji Staistik

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan dengan dengan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ($p > 0,05$) dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0.

a. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru TK dan Iklim Kerja dengan Kinerja Guru TK di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur Tahun 2010-201

Tahapan uji korelasi antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru dan iklim kerja dengan kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung korelasi dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sa

mpel

- 2). Menguji Hipotesis

Hipotesis Pertama.

H_0 : Tidak ada hubungan (korelasi) antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru

H_1 : Ada hubungan (korelasi) antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru

Hipotesis kedua

H_0 : Tidak ada hubungan (korelasi) antara iklim kerja dengan kinerja guru

H_1 : Ada hubungan (korelasi) antara iklim kerja dengan kinerja guru

3). Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak

4). Pengambilan keputusan

Keputusan diterima atau ditolak.

5). Analisis Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

b. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Iklim Kerja dengan Kinerja Guru TK di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur Tahun 2010-2011

Tahapan uji signifikansi antara motivasi berprestasi dan iklim kerja dengan kinerja guru TK adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung uji korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

2) Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan motivasi berprestasi dan iklim kerja dengan kinerja guru TK

H_1 : Ada hubungan motivasi berprestasi dan iklim kerja dengan kinerja guru TK

3) Menentukan F hitung dan F Tabel

4) Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai sig) dengan $\alpha = 0,05$.

Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan kepada ketentuan yang dikemukakan oleh *Guilford* dalam (Sugiyono, 2002: 216) adalah:

0,00 – 0,199	Hubungan sangat rendah
0,20 – 0,399	Hubungan rendah
0,40 – 0,599	Hubungan sedang
0,60 – 0,799	Hubungan tinggi
0,80 – 1,000	Hubungan sangat tinggi

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, maka kriterianya adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Selanjutnya, jika kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas (nilai sig), maka kriterianya adalah:

- Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak

5) Pengambilan keputusan

Keputusan diterima atau ditolak

